



## OPTIMALISASI SUMBER DANA DAN ANGGARAN DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI LEMBAGA PENDIDIKAN

Hoiril Risky Farodis<sup>1</sup>, Moh Nurul Hidayat<sup>2</sup>, Rinta Ratnawati<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Madura<sup>1,2,3</sup>

[riskihoiril72@gmail.com](mailto:riskihoiril72@gmail.com)<sup>1</sup>, [dayatz.aja08@gmail.com](mailto:dayatz.aja08@gmail.com)<sup>2</sup>, [rinta.ratnawati@iainmadura.ac.id](mailto:rinta.ratnawati@iainmadura.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Pengelolaan dana di lembaga pendidikan secara efisien merupakan hal penting agar lembaga bisa berjalan lancar dan kualitas pendidikan meningkat. Efisiensi tidak hanya bergantung pada jumlah uang yang ada, tetapi juga pada bagaimana dana direncanakan, dialokasikan, dan diawasi dengan tepat. Penelitian ini menggunakan cara membaca dan menganalisis sumber-sumber dana pendidikan, termasuk sumbangan dari masyarakat, inisiatif dari dalam lembaga, bantuan dari sektor swasta, lembaga internasional, pinjaman, serta inovasi teknologi seperti pembelajaran daring yang membuka model pembiayaan baru seperti berlangganan dan donasi. Hal ini menunjukkan strategi pengelolaan dana yang efektif melalui penggunaan platform digital untuk memantau dana secara real-time, melakukan audit internal, memberikan pelatihan kepada staf, serta melakukan evaluasi berkala. Cara ini membantu mengurangi pemborosan dan memaksimalkan dampak dana terhadap fasilitas, kemampuan guru, dan pencapaian siswa. Terutama, penggunaan dana secara hemat dilakukan dengan menentukan prioritas kebutuhan melalui diskusi bersama warga sekolah, memperluas sumber dana internal seperti karya siswa, serta meningkatkan transparansi untuk membangun kepercayaan dari masyarakat, yang akhirnya menciptakan stabilitas keuangan jangka panjang dan lingkungan belajar yang dinamis. Manfaat dari pengelolaan dana yang baik adalah pengurangan biaya operasional, peningkatan partisipasi dari para pemangku kepentingan, serta kemampuan lembaga untuk bertahan dalam menghadapi berbagai tantangan.

**Kata kunci:** *Pengelolaan Dana Sekolah, Efisiensi Anggaran Pendidikan, Optimalisasi Sumber Dana, Pengawasan Keuangan Hemat, dan Transparansi Pembiayaan Lembaga*

### Abstract

*Efficient financial management in educational institutions is crucial for the smooth running of the institution and improving the quality of education. Efficiency depends not only on the amount of money available but also on how funds are properly planned, allocated, and monitored. This study uses a method of reading and analyzing educational funding sources, including community donations, internal initiatives, assistance from the private sector, international institutions, loans, and technological innovations such as online learning that open up new financing models like subscriptions and donations. This demonstrates an effective financial management strategy through the use of digital platforms for real-time funding monitoring, internal audits, staff training, and periodic evaluations. This approach helps reduce waste and maximize the impact of funds on facilities, teacher skills, and student achievement. Primarily, efficient use of funds is achieved by prioritizing needs through discussions with the school community, expanding internal funding sources such as student work, and increasing transparency to build community trust, ultimately creating long-term financial stability and a dynamic learning environment. The benefits of sound financial management include reduced operational costs, increased stakeholder participation, and the institution's ability to withstand various challenges.*

**Keywords:** *School Fund Management, Education Budget Efficiency, Optimization of Funding Sources, Economical Financial Supervision, and Transparency of Institutional Financing*

## PENDAHULUAN

Pendanaan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pengelolaan suatu lembaga pendidikan. Dana dan anggaran yang tersedia hendaknya dikelola secara efisien agar kegiatan pendidikan dapat berjalan lancar dan lancar. Efisiensi dalam lembaga pendidikan tidak hanya bergantung pada besar kecilnya dana, namun bagaimana sumber daya keuangan tersebut direncanakan, dialokasikan, dan digunakan secara efektif dan terfokus.

Optimalisasi sumber dana dan anggaran penting guna menjamin bahwa setiap rupiah yang digunakan memberikan dampak maksimal dalam mendukung kualitas pendidikan, pengembangan fasilitas, serta peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan peserta didik. Dengan pengelolaan keuangan yang pas, lembaga pendidikan mampu meminimalisir pemborosan, meningkatkan produktivitas dan mempertahankan keinginan program-program pendidikan.

Dalam konteks ini, penelitian mengenai cara optimalisasi sumber dana dan anggaran pada lembaga pendidikan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan. Pendekatan yang tepat dalam pengelolaan keuangan akan memperkuat fondasi lembaga sehingga mampu menjawab tantangan pendidikan masa kini dan masa depan dengan lebih baik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan sebagai metode utama, yang melibatkan kegiatan pengumpulan sumber dari berbagai literatur yang terkait.<sup>2</sup> Metode studi kepustakaan melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti jurnal, catatan, buku, dan penelitian yang relevan dengan topik yang sedang dibahas.<sup>3</sup> Dalam penelitian kualitatif, pendekatannya menekankan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena sosial dengan mengandalkan data deskriptif seperti narasi, pengalaman subjektif, dan konteks alami, bukan angka atau statistik. Pendekatan ini bersifat induktif, di mana analisis data dilakukan berdasarkan fakta lapangan untuk mengidentifikasi pola, tema, atau makna, biasanya tanpa hipotesis awal yang tetap. Karena memungkinkan eksplorasi persepsi stakeholder seperti guru, siswa, atau pemimpin institusi, penelitian ini sangat relevan untuk bidang pendidikan Islam, manajemen pendidikan, dan komunikasi organisasi.<sup>4</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Mengenal Berbagai Sumber Dana untuk Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan di Indonesia mengandalkan berbagai sumber dana untuk mendukung operasional, pengembangan sarana prasarana, dan program pendidikan. Sumber dana ini mencakup kontribusi pemerintah, masyarakat, serta inisiatif internal lembaga. Pemahaman mendalam tentang sumber-sumber ini penting bagi pengelola pendidikan untuk memastikan keberlanjutan finansial.<sup>5</sup> Sumber pendanaan pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk memastikan pendidikan tetap berlangsung dan berkualitas di suatu negara atau wilayah. Dana untuk pendidikan bisa datang dari berbagai sumber yang saling terhubung dan berperan dalam mendukung berbagai hal seperti fasilitas, guru, materi pembelajaran, dan teknologi yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian dan kebijakan yang ada, berikut ini penjelasan terperinci mengenai sumber-sumber pendanaan pendidikan:

1. Dana dari Pemerintah:

---

<sup>1</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian\\_kualitatif](https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif)

<sup>2</sup> Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

<sup>3</sup> Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

<sup>4</sup> Zed, *Mustika. Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008),

<sup>5</sup> Apriyani, A., Safidah, N., Awilisni, S., & Murtafiah, N. H. (2022). Sumber dana pendidikan berdasarkan peraturan perundang-undangan di Indonesia. *Unisan Jurnal*, 1(3), 277-287.

Pemerintah, baik tingkat pusat maupun daerah, merupakan sumber utama pendanaan pendidikan di berbagai negara. Dana ini biasanya berasal dari uang negara yang diperoleh melalui pajak. Tugas pemerintah adalah menyediakan dana yang cukup untuk sektor pendidikan, terutama agar pendidikan dasar bisa diakses secara merata dan berkualitas oleh seluruh warga negara.

Anggaran Negara (APBN dan APBD): Pemerintah pusat menggunakan APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) dan pemerintah daerah menggunakan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) untuk menyediakan dana pendidikan. Secara umum, anggaran pendidikan selalu menjadi prioritas dalam upaya mencapai tujuan pembangunan.

## 2. Pendanaan dari Masyarakat

Masyarakat juga berperan dalam mendanai pendidikan, meskipun perannya tidak sebesar pemerintah. Pendanaan dari masyarakat bisa datang dari berbagai cara, baik langsung maupun tidak langsung.

Sumbangan Sukarela: Orang-orang atau kelompok di masyarakat, seperti orang tua murid, bisa memberikan sumbangan berupa uang atau barang untuk mendukung kegiatan sekolah. Uang atau barang ini biasanya digunakan untuk keperluan sekolah yang tidak sepenuhnya didanai oleh pemerintah, seperti membeli alat pembelajaran, meningkatkan fasilitas sekolah, atau membiayai kegiatan ekstrakurikuler.

Dana Bantuan dari Lembaga Sosial atau Yayasan: Beberapa lembaga sosial dan yayasan sering memberikan bantuan berupa uang, beasiswa, atau pelatihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Bantuan ini juga bisa datang dari lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang fokus pada pendidikan, terutama di daerah yang masih kurang berkembang.

## 3. Pendanaan dari Sektor Swasta

Peran sektor swasta dalam pemberian dana pendidikan semakin penting, terutama dalam bidang pendidikan tinggi dan pelatihan keterampilan. Berbagai bentuk pendanaan dari sektor swasta, seperti perusahaan atau lembaga pendidikan swasta, termasuk investasi dalam pendidikan dan pelatihan.

Sekolah atau Perguruan Tinggi Swasta: Banyak lembaga pendidikan swasta yang mengandalkan pendapatan dari biaya pendidikan yang dibayar siswa atau mahasiswa. Meskipun mereka juga bisa mendapat bantuan dari pemerintah, sebagian besar dana mereka berasal dari biaya pendidikan yang biasanya lebih tinggi.

Kemitraan dengan Industri: Banyak perusahaan yang bekerja sama dengan lembaga pendidikan untuk menciptakan program magang, beasiswa, atau pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Kemitraan seperti ini juga memberikan sumber dana yang besar bagi pendidikan, terutama yang fokus pada keterampilan teknis.<sup>6</sup>

## 4. Pendanaan dari Lembaga Internasional

Lembaga internasional seperti Bank Dunia, UNESCO, dan UNICEF juga berperan penting dalam pendanaan pendidikan di negara-negara berkembang. Mereka sering memberikan bantuan atau pinjaman untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam hal membangun infrastruktur dan meningkatkan kemampuan guru.

Bantuan Pengembangan: Lembaga internasional sering memberikan dana untuk membantu negara-negara yang sedang berkembang mencapai tujuan pendidikan seperti yang ditetapkan oleh komunitas internasional, seperti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang menekankan pendidikan berkualitas dan inklusif bagi semua.

Proyek Kolaborasi: Selain memberikan dana langsung, lembaga internasional juga bisa memfasilitasi proyek-proyek kerja sama antar negara atau antara negara dan organisasi non-pemerintah yang bertujuan mendukung pendidikan.

## 5. Pendanaan melalui Pinjaman dan Pembiayaan Swasta

---

<sup>6</sup> Masditaou. 2017. Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan Yang Bermutu, *Jurnal ANSIRU PAI*. 1 (2): 130-133

Pinjaman atau pembiayaan pendidikan bisa menjadi salah satu cara untuk mendanai pendidikan. Ada lembaga keuangan yang menyediakan pinjaman khusus untuk siswa yang ingin melanjutkan belajar ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, beberapa negara juga menggunakan pinjaman dari luar negeri untuk mendanai berbagai proyek pendidikan.

**Pinjaman Pendidikan:** Beberapa negara memiliki sistem pinjaman pendidikan untuk membantu siswa yang tidak memiliki cukup uang untuk bayar biaya pendidikan. Biasanya, pinjaman ini harus dibayar kembali setelah siswa lulus dan punya pekerjaan.

**Pembiayaan untuk Infrastruktur Pendidikan:** Negara atau lembaga pendidikan bisa memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan untuk membangun gedung sekolah atau fasilitas pendidikan lainnya. Tujuannya adalah memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan agar lebih nyaman dan memadai.

#### 6. Pendanaan melalui Teknologi dan Inovasi

Dengan berkembangnya teknologi, ada juga sumber pendanaan yang berhubungan dengan pengembangan teknologi dan inovasi di bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi seperti platform belajar daring dan aplikasi pendidikan semakin populer dan bisa menjadi sumber pendanaan yang semakin banyak.

**Pendanaan untuk Pengembangan Teknologi Pendidikan:** Inovasi dalam teknologi pendidikan, seperti perangkat keras dan perangkat lunak untuk pembelajaran, bisa didanai oleh perusahaan teknologi, lembaga pendidikan, maupun pemerintah. Tujuannya adalah menciptakan sistem pendidikan yang lebih efisien dan bisa diakses oleh lebih banyak orang.

Secara keseluruhan, berbagai sumber pendanaan pendidikan melibatkan banyak pihak, mulai dari pemerintah, masyarakat, sektor swasta, hingga lembaga internasional. Penting untuk memiliki sistem pendanaan yang berkelanjutan dan adil, memperhatikan kebutuhan pendidikan di setiap level, dan memastikan dana tersebut digunakan secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendanaan yang memadai dapat membawa pendidikan yang lebih merata, inklusif, dan berkualitas. Hal ini pada akhirnya bisa meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi bagi masyarakat secara keseluruhan.

**Pembelajaran Daring dan Model Pembiayaan Baru:** Model pendidikan daring yang semakin banyak diminati memberi peluang baru dalam pendanaan, seperti berlangganan, biaya kursus, atau donasi untuk pendidikan terbuka dan akses gratis.<sup>7</sup>

#### **Pengelolaan Anggaran yang Efektif untuk Efisiensi Biaya**

Pembahasan ini menggambarkan proses eksekusi harian cara pemeriksaan yang teliti dalam mengawasi aliran uang di lembaga pendidikan, di mana setiap pengeluaran dirancang untuk memberikan manfaat pendidikan yang sebesar-besarnya, dengan pengeluaran yang sekecil-kecilnya. Di tengah tantangan otonomi daerah dan batasan anggaran nasional, pengelolaan ini melibatkan pengawasan yang ketat terhadap program utama seperti bantuan operasional sekolah dan dana khusus, dengan pendekatan yang bisa berubah sesuai kebutuhan secara real-time tanpa mengurangi kualitas belajar atau infrastruktur. Narasi ini menekankan perubahan dari cara pengelolaan yang hanya merespons keadaan menjadi sistem yang lebih proaktif dan transparan, sehingga lembaga pendidikan bisa bertahan dan berkembang meski menghadapi pergantian kebijakan dari pemerintah pusat.<sup>8</sup>

Manajemen yang efektif dimulai dengan penggunaan platform digital untuk memantau pengeluaran secara langsung. Hal ini memungkinkan kepala lembaga mendeteksi penggunaan dana yang tidak efisien, seperti pembelian barang yang tidak penting berulang kali, dan segera mengalihkan dana ke kebutuhan yang lebih mendesak seperti perawatan fasilitas pembelajaran. Dengan melibatkan komite pengawas yang terdiri dari orang tua siswa dan auditor internal, proses ini menciptakan sistem pengawasan yang kuat, menggantikan catatan manual yang rentan kesalahan dengan sistem yang terintegrasi yang lebih cepat dalam pemeriksaan dan mengurangi kemungkinan

<sup>7</sup> W.P. Ferdi. 2013. Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 19 (40): 568-573

<sup>8</sup> <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/efisiensi-anggaran-tetap-menjaga-alokasi-20-anggaran-pendidikan-dalam-apbn-2025>

penyimpangan. Pendekatan ini membuktikan bisa memperkuat kepercayaan para pihak terkait dan membebaskan sumber daya untuk inisiatif kreatif seperti memperkuat kurikulum digital di sekolah daerah.<sup>9</sup>

Pelatihan terus-menerus bagi staf keuangan menjadi bagian utama dari strategi ini. Sesi workshop rutin memberi bekal keterampilan untuk memprediksi kebutuhan dana berdasarkan penggunaan masa lalu, sehingga alokasi dana untuk tunjangan guru dan program bantuan siswa lebih tepat sasaran. Dengan mengganti tugas administratif manual yang memakan waktu, otomatisasi memungkinkan staf fokus pada pengembangan sumber daya manusia pendidik, seperti pelatihan metode mengajar modern, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas layanan keseluruhan. Reforms ini menciptakan budaya pengelolaan yang bisa beradaptasi, di mana efisiensi bukan hanya tentang penghematan, tetapi juga investasi untuk masa depan institusi.<sup>10</sup>

Pemeriksaan rutin melalui tinjauan topik tertentu memastikan setiap pengeluaran memberi dampak nyata, seperti meningkatkan partisipasi siswa atau kualitas fasilitas. Umpan balik dari masyarakat sekolah digunakan untuk melakukan perbaikan terus-menerus. Tantangan seperti keterbatasan akses ke teknologi diatasi dengan kerja sama dengan mitra di luar, seperti lembaga pengelola dana abadi, yang menambah sumber daya tanpa menambah beban anggaran rutin. Akibatnya, lembaga pendidikan tidak hanya efisien secara keuangan, tetapi juga lebih kuat menghadapi perubahan kebijakan nasional.<sup>11</sup>

Secara holistik, pengelolaan anggaran yang efisien membentuk ekosistem yang transparan yang melibatkan semua pihak terkait, mulai dari pemerintah daerah hingga masyarakat, untuk menjaga kelangsungan program pendidikan unggulan seperti revitalisasi sekolah dan beasiswa yang inklusif. Narasi ini mengajak para pengelola melihat efisiensi sebagai kesempatan untuk transformasi, di mana pengawasan yang ketat dan inovasi teknologi berpadu menjadi fondasi keberlanjutan lembaga pendidikan di tengah era otonomi yang kompetitif.<sup>12</sup>

### **Cara Menggunakan Dana dengan Hemat dan Manfaatnya bagi Sekolah**

Pengelolaan dana sekolah dengan cara yang hemat dilakukan secara teratur dan terencana. Hal ini mencakup perencanaan yang matang, penggunaan uang secara tepat sasaran, pemantauan yang ketat, serta pengecekan berkala terhadap pengeluaran. Dengan begitu, lembaga pendidikan bisa menghemat biaya tanpa mengurangi kualitas proses belajar. Pembahasan tentang "Cara Menggunakan Dana dengan Hemat dan Manfaatnya bagi Sekolah" menggambarkan cara praktis untuk memaksimalkan anggaran yang terbatas. Hal ini dilakukan melalui pembuatan rencana kegiatan yang melibatkan semua pihak di sekolah, seperti guru, staf, dan orang tua. Tujuannya adalah mengatur kebutuhan penting, mulai dari pemeliharaan alat dan fasilitas hingga pengembangan materi ajar yang baru. Pendekatan ini membantu sekolah mengubah keterbatasan menjadi peluang, di mana setiap uang yang dikeluarkan berdampak baik bagi pendidikan.<sup>13</sup>

Proses penggunaan dana dengan hemat dimulai dari menentukan hal-hal yang paling diperlukan. Tim sekolah mengadakan diskusi untuk memutuskan kebutuhan jangka pendek seperti biaya perbaikan ruangan kelas, serta kebutuhan jangka panjang seperti pelatihan untuk guru. Dengan cara ini, alokasi anggaran menjadi lebih terarah dan menghindari pemborosan uang untuk hal-hal yang tidak penting. Teknologi sederhana seperti spreadsheet digital bisa digunakan untuk mencatat

<sup>9</sup> Susanto, T. T. D., Senamia, S., Wijaya, R. P., Zahra, R. K., Hanafi, N., & Romeda, D. (2025). Peran Teknologi Informasi dalam Penganggaran Pendidikan di Era Digital: Tinjauan Manajemen Pendidikan. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(4), 2733-2750.

<sup>10</sup> Ahmad, M., & Rochimah, H. (2025). STRATEGI TATA KELOLA PEMBIAYAAN PENDIDIKAN USAI EFISIENSI ANGGARAN: Systematic Literature Review. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 300-310.

<sup>11</sup> Mulya, C. (2019). Implementasi pembiayaan pendidikan melalui pengelolaan dana bos dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(2), 149-154.

<sup>12</sup> Hisyam, M., & Siradjuddin, S. (2025). Dampak Efisiensi Anggaran Pendidikan: Tinjauan Efektivitas Pelaksanaan Program Pendidikan dan Kualitas Outputnya. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 21-27.

<sup>13</sup> Ayu, D. M., Girindratta, R., Nurfadillah, N., Fariz, F., & Al Mashur, M. (2024). Strategi pengelolaan keuangan sekolah untuk meningkatkan efisiensi sumber daya. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(4), 1596-1603.

pengeluaran setiap hari, sehingga meminimalkan kesalahan manusia dan memudahkan pemantauan. Selain itu, audit internal secara rutin oleh komite sekolah juga bisa menghalangi penggunaan dana yang tidak sesuai. Diversifikasi sumber dana internal, seperti dari hasil penjualan karya siswa atau kegiatan ekstrakurikuler yang kreatif, membantu meningkatkan ketersediaan dana. Dengan begitu, sekolah bisa berjalan lancar meski menghadapi perubahan pendapatan.<sup>14</sup>

Manfaat dari pengelolaan dana secara hemat sangat terasa. Salah satunya adalah meningkatkan transparansi, sehingga seluruh pihak di sekolah lebih percaya dan aktif dalam mendukung kegiatan pendidikan. Efisiensi ini juga membuka kesempatan untuk mengalokasikan dana ke pengembangan sumber daya manusia, seperti workshop bagi guru untuk meningkatkan metode pengajaran. Hal ini kemudian menyebabkan peningkatan hasil belajar siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif. Secara keseluruhan, pengelolaan dana secara hemat tidak hanya menghemat biaya tetapi juga menjaga stabilitas keuangan, sehingga sekolah mampu menghadapi berbagai tantangan dan mempertahankan kualitas pendidikan yang baik.<sup>15</sup>

Beberapa hambatan dalam menerapkan pengelolaan dana secara hemat sering kali muncul dari kurangnya kesadaran kolektif dan pengetahuan manajerial yang memadai. Untuk mengatasi ini, perlu dilakukan pelatihan rutin bagi seluruh staf tentang cara mengelola dana secara efisien. Evaluasi berkala setiap tiga bulan juga diperlukan untuk memastikan rencana tetap sesuai dengan kondisi nyata. Dengan komitmen yang konsisten dari seluruh komponen sekolah, pengelolaan dana secara hemat bisa menjadi fondasi kuat yang tidak hanya mempertahankan keseimbangan pendapatan tetapi juga mendukung visi pendidikan dengan kualitas tinggi, di mana setiap langkah yang diambil membawa manfaat jangka panjang bagi institusi pendidikan.<sup>16</sup>

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan mengenai berbagai sumber dana dan pengelolaannya di lembaga pendidikan, dapat disimpulkan bahwa keberlangsungan dan peningkatan mutu pendidikan sangat bergantung pada ketersediaan serta pengelolaan pendanaan yang beragam, berkelanjutan, dan akuntabel. Sumber pendanaan pendidikan tidak hanya berasal dari pemerintah melalui APBN dan APBD, tetapi juga melibatkan partisipasi masyarakat, sektor swasta, lembaga internasional, pembiayaan melalui pinjaman, serta pemanfaatan teknologi dan inovasi pendidikan. Sinergi antar sumber dana tersebut menjadi faktor penting dalam menjamin pemerataan akses pendidikan dan peningkatan kualitas layanan pembelajaran.

Selain keberagaman sumber dana, efektivitas pengelolaan anggaran menjadi kunci utama dalam mencapai efisiensi dan transparansi keuangan lembaga pendidikan. Penggunaan sistem pengawasan yang ketat, pemanfaatan teknologi digital, serta pelibatan pemangku kepentingan seperti orang tua dan auditor internal terbukti mampu meminimalkan pemborosan dan meningkatkan akuntabilitas. Pengelolaan dana yang hemat dan terencana memungkinkan lembaga pendidikan mengalokasikan anggaran secara tepat sasaran, khususnya untuk pengembangan sumber daya manusia, peningkatan sarana prasarana, dan inovasi pembelajaran. Dengan demikian, pengelolaan pendanaan yang efektif tidak hanya menjaga stabilitas keuangan lembaga, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas dan daya saing pendidikan.

---

<sup>14</sup> Rassendry, M. H., Arsyad, M., & Fahmi, Y. (2025). PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI MADRASAH TSANAWIYAH SHALATIYAH BITIN KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA TAHUN ANGGARAN 2024. *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat dan Kearsipan*, 2(2), 171-180.

<sup>15</sup> Ardiansyah, A. (2024). Efektivitas dan Efisiensi Anggaran pada Sekolah Staf dan Pimpinan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 58-72.

<sup>16</sup> Khofi, M. B., & Wafi, I. (2025). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan di Sekolah: Implementasi dan Dampaknya. *Hatta: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 3(1), 1-12.

## REFERENSI

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian\\_kualitatif](https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif)
- Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.
- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press.
- Zed, Mustika. Metode Penelitian Kepustakaan, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008),
- Apriyani, A., Safidah, N., Awilisni, S., & Murtafiah, N. H. (2022). Sumber dana pendidikan berdasarkan peraturan perundang-undangan di Indonesia. *Unisan Jurnal*, 1(3), 277-287.
- Masditaou. 2017. Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan Yang Bermutu, *Jurnal ANSIRU PAI*. 1 (2): 130-133
- W.P. Ferdi. 2013. Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 19 (40): 568-573  
<https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/efisiensi-anggaran-tetap-menjaga-alokasi-20-anggaran-pendidikan-dalam-apbn-2025>
- Susanto, T. T. D., Senamia, S., Wijaya, R. P., Zahra, R. K., Hanafi, N., & Romeda, D. (2025). Peran Teknologi Informasi dalam Penganggaran Pendidikan di Era Digital: Tinjauan Manajemen Pendidikan. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(4), 2733-2750.
- Ahmad, M., & Rochimah, H. (2025). STRATEGI TATA KELOLA PEMBIAYAAN PENDIDIKAN USAI EFISIENSI ANGGARAN: Systematic Literature Review. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 300-310.
- Mulya, C. (2019). Implementasi pembiayaan pendidikan melalui pengelolaan dana bos dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(2), 149-154.
- Hisyam, M., & Siradjuddin, S. (2025). Dampak Efisiensi Anggaran Pendidikan: Tinjauan Efektivitas Pelaksanaan Program Pendidikan dan Kualitas Outputnya. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 21-27.
- Ayu, D. M., Girindratta, R., Nurfadillah, N., Fariz, F., & Al Mashur, M. (2024). Strategi pengelolaan keuangan sekolah untuk meningkatkan efisiensi sumber daya. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(4), 1596-1603.
- Rassendry, M. H., Arsyad, M., & Fahmi, Y. (2025). PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI MADRASAH TSANAWIYAH SHALATIYAH BITIN KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA TAHUN ANGGARAN 2024. *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat dan Kearsipan*, 2(2), 171-180.
- Ardiansyah, A. (2024). Efektivitas dan Efisiensi Anggaran pada Sekolah Staf dan Pimpinan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 58-72.
- Khofi, M. B., & Wafi, I. (2025). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan di Sekolah: Implementasi dan Dampaknya. *Hatta: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 3(1), 1-12.